

Al-Mustla: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan

Volume 7 Nomor 2 Bulan Desember Tahun 2025

<https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/almutsla/about>

E-ISSN: 2715-5420

Efektivitas Media Pembelajaran Memrise Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Bahasa Arab MTs Al-Hidayah Batu

Ahmad Mujib^{1*}, Ela Saleha², M. Syukron Maksum³, Afriana Santosa⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Agama Islam Jarinabi, Tanjung Jabung Timur, Indonesia

am2668333@gmail.com

Keywords :

Learning Media;
Memrise; Maharah
Kitabah

Abstract

This research aims to describe the effectiveness of Memrise learning media in learning Maharah Kitabah Arabic at MTs Al-Hidayah Batu. This is based on technological developments. To achieve the goal, the author uses quantitative research methods with experimental design. The research subjects in this study were class IX students of MTS SA AL-HIDAYAH Batu City. The population in this study was class IX students at MTS SA AL-HIDAYAH, Batu City, totaling 22 students. The instrument used is a test. Data resulting from statistical analysis used the t-test to determine the significance of the difference in pre-test and post-test averages. The results of the research show that the effectiveness of Memrise learning media is increasing the ability to understand the Arabic book of MTs Al-Hidayah Batu. Based on the T test of $0.9781 > 0.05$, it can be concluded that there is a significant difference between Increasing the Ability to Maharah Kitabah and the use of conventional media. Apart from that, the average difference between the pretest and posttest in the experimental class was 31.3636. Meanwhile, the average difference between the pretest and posttest in the control class was 36.8182. This indicates that the use of memrise learning media is an effective alternative for improving the ability to understand the Book of the Bible.

Kata Kunci :

Abstrak

<i>Media Pembelajaran; Memrise; Maharah Kitabah</i>	<i>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Efektivitas Media Pembelajaran Memrise Dalam pembelajaran maharah kitabah Bahasa Arab MTs Al-Hidayah Batu. Hal ini didasarkan oleh perkembangan teknologi. Untuk mencapai tujuan, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTS SA AL-HIDAYAH kota batu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTS SA AL-HIDAYAH kota batu yang berjumlah 22 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes. Data hasil analisis statistik menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi perbedaan rata-rata pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Media Pembelajaran Memrise Terhadap Peningkatan Kemampuan Maharah kitabah Bahasa Arab MTs Al-Hidayah Batu. Berdasarkan uji T test sebesar $0,9781 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara Peningkatan Kemampuan Maharah kitabah dengan penggunaan media konvensional. Selain itu, hasil uji N-Gain rata-rata selisih pretest dan posttest pada kelas eksperimen sebesar 31,3636. Sedangkan rata-rata selisih pretest dan posttest pada kelas kontrol sebesar 36,8182. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media Pembelajaran memrise menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan Kemampuan Maharah kitabah.</i>
-----------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Article History :	Received : 12 Oktober 2025	Accepted : 23 Desember 2025
--------------------------	-------------------------------	--------------------------------

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang pesat, bahasa Arab telah mengukuhkan posisinya sebagai salah satu bahasa internasional yang memiliki peran strategis dalam berbagai aspek kehidupan. Pentingnya penguasaan bahasa Arab tidak hanya terbatas pada konteks keagamaan sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadits, tetapi juga meluas ke ranah diplomatik, ekonomi, pendidikan, dan budaya global(Yahya, 2017). Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, pembelajaran bahasa Arab menghadapi tantangan untuk beradaptasi dengan kebutuhan generasi digital native yang menuntut metode pembelajaran yang

lebih interaktif, efisien, dan sesuai dengan gaya belajar modern. Hal ini mendorong munculnya berbagai inovasi dalam media pembelajaran bahasa Arab, termasuk pemanfaatan aplikasi pembelajaran digital yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Transformasi ini menjadi keniscayaan mengingat bahasa Arab tidak hanya berperan sebagai warisan budaya dan spiritual, tetapi juga sebagai instrumen komunikasi global yang semakin relevan dalam konteks hubungan internasional kontemporer(Damanhuri, Mujahidin, & Hafidhuddin, 2013).

Dalam konteks pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Arab, peran media pembelajaran menjadi sangat vital mengingat kompleksitas dan tingkat kesulitan yang tinggi dalam penguasaan bahasa tersebut. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga berperan sebagai stimulus yang dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran, meskipun terkadang guru menghadapi kendala dalam hal biaya dan waktu persiapan. Namun, dengan kreativitas, guru dapat memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia sebagai media pembelajaran yang efektif tanpa harus mengeluarkan biaya besar atau menghabiskan banyak waktu dalam persiapannya(Harahap, Pd, Mastiur Napitupulu, & Batubara, 2022). Dengan menggunakan media seperti audio, video, aplikasi interaktif, dan simulasi, siswa dapat mengasah keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis secara lebih efektif. Media ini juga memungkinkan siswa untuk belajar dalam konteks yang lebih nyata dan relevan, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Selain itu, media pembelajaran dapat mengakomodasi pembelajaran mandiri dan kolaboratif, mempercepat pemahaman kosa kata, tata bahasa, serta penerapan bahasa dalam situasi sehari-hari(Murtado et al., 2023).

Memrise adalah platform pembelajaran bahasa yang dirancang untuk membantu pengguna mempelajari kosakata, frasa, dan tata bahasa secara efektif melalui pendekatan berbasis pengulangan yang terjadwal dan konten interaktif. Memrise

merupakan aplikasi pembelajaran bahasa berbasis Android yang menawarkan pendekatan inovatif dalam pembelajaran berbagai bahasa dunia, tidak terbatas pada bahasa Inggris saja, tetapi mencakup beragam bahasa seperti Prancis, Italia, Jerman, Portugis, Spanyol, Tionghoa, dan Arab. Aplikasi ini menerapkan konsep pembelajaran berbasis permainan (game-based learning) yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mempelajari kosakata dan tata bahasa melalui empat tahapan sistematis, mulai dari pengenalan kata dan frasa hingga evaluasi pemahaman melalui berbagai tantangan. Seperti yang dikemukakan oleh Mahmudah (2018), kehadiran media pembelajaran dalam berbagai bentuk, termasuk audio, visual, dan audio-visual, berperan penting dalam memudahkan proses pembelajaran bahasa Arab dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Memrise menyediakan berbagai topik pembelajaran yang komprehensif, meliputi Seni & Sastra, Matematika & Sains, Dunia Alam, Sejarah & Geografi, Pelatihan Memori, Profesional dan Karier, Tes Standar, serta Hiburan, yang menurut Tyas dan Nurdiauwati (2019) memungkinkan pengguna untuk lebih mudah memahami dan mengingat kosakata melalui sistem pembelajaran yang terstruktur dan interaktif.

Keterampilan menulis (maharah kitabah) merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan berbagai penelitian dan pengamatan di lapangan, pencapaian standar maharah kitabah di kalangan pembelajar bahasa Arab masih menghadapi berbagai tantangan dan kendala (Afifa, 2024). Fakta menunjukkan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan menulis bahasa Arab, mulai dari aspek penulisan huruf yang benar, penggunaan tata bahasa (nahwu dan sharaf), hingga kemampuan mengekspresikan gagasan secara tertulis dengan baik dan sistematis. Realitas ini tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti perbedaan sistem penulisan antara bahasa ibu dengan bahasa Arab, keterbatasan kosakata, kurangnya latihan menulis yang intensif, serta metode pembelajaran yang kurang efektif. Oleh karena itu, diperlukan

kajian mendalam untuk mengidentifikasi strategi dan pendekatan yang tepat dalam meningkatkan pencapaian standar maharah kitabah (Afifa, 2024)

Ketidak tercapaian standar maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab telah menimbulkan berbagai dampak yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan dan kompetensi peserta didik. Secara akademis, hal ini menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide secara tertulis dan kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan keterampilan menulis bahasa Arab. Dampak psikologis yang muncul berupa menurunnya kepercayaan diri dan timbulnya resistensi terhadap pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan. Dari segi profesional, kondisi ini membatasi peluang karir dan akses terhadap sumber-sumber referensi berbahasa Arab yang bernilai tinggi. Secara sosial-budaya, ketidaktercapaian standar ini menghambat proses transfer pengetahuan dan apresiasi terhadap khazanah keilmuan Islam yang mayoritas tertulis dalam bahasa Arab. Pada level institusional, permasalahan ini berdampak pada menurunnya kualitas output lembaga pendidikan dan daya saing institusi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang bahasa Arab.

Beberapa penulisan yang relevan diantaranya:

- 1) Konteks Penggunaan Media dalam Pembelajaran "Media pembelajaran Memrise menawarkan pendekatan berbasis teknologi yang relevan dengan tujuan meningkatkan keterampilan maharah kitabah. Sejalan dengan jurnal tersebut, Memrise berfungsi sebagai alat bantu yang memperkaya proses pembelajaran Bahasa Arab melalui fitur interaktifnya, seperti Latihan penguasaan kosa kata, struktur kalimat, dan ekspresi tertulis." Kemampuan Interaktif Memrise "Sesuai dengan hasil penelitian yang dijelaskan dalam jurnal, penggunaan Memrise terbukti mampu memfasilitasi pembelajaran dalam memahami dan mempraktikkan keterampilan menulis Bahasa Arab. Interaktivitas platform ini memotivasi siswa untuk lebih aktif belajar, baik secara mandiri maupun dalam kelompok.
- 2) "Keunggulan Media dalam Meningkatkan Maharah Kitabah

"Jurnal ini relevan dengan penggunaan Memrise sebagai media pembelajaran karena kedua pendekatan menekankan efektivitas teknologi untuk mengasah maharah kitabah. Fitur pengulangan dalam Memrise mendorong siswa untuk menguasai tata bahasa dan kosakata yang mendukung kemampuan menulis secara akurat. 3)"Penerapan Teknologi untuk Bahasa Arab "Relevansi jurnal ini terletak pada fokusnya pada teknologi pendidikan. Memrise, sebagai platform pembelajaran berbasis digital, memberikan alternatif yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab, sebagaimana yang dibahas dalam penelitian mengenai efektivitas media pembelajaran ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media Memrise dalam meningkatkan kemampuan maharah kitabah siswa MTs Al-Hidayah Batu. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi konkret dalam pengembangan metode pembelajaran maharah kitabah yang lebih efektif terhadap tuntutan zaman.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Sa Al-Hidayah kota batu. Desainnya menggunakan quasi experimental. Dalam desain *quasi experimental* ini digunakan dua kelompok yang dibagi menjadi kelompok; kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan dua instrumen; tes (Samsul, 2017). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan yang menerapkan media pembelajaran memrise dan sebaliknya kelompok kontrol tidak menerapkan media pembelajaran memrise melainkan metode tradisional. Menurut (Yusuf, 2017) menjelaskan bahwa tidak ada desain kelompok kontrol yang setara hampir sama dengan desain kelompok kontrol pretest-posttest, hanya dalam desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak.

Table 1. Nonequivalent Control Group Design X=Perlakuan,
O=Hasil Penelitian.

Pre-test	Independent/ treatment	Post-test
O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Populasi penelitian ini adalah siswa MTs SA AL-HIDAYAH kota batu pada tahun akademik 2023/2024. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IX yang terdiri dari 22 siswa dalam satu kelas. Teknik dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test. Pre-tes dilakukan sebelum menerapkan media pembelajaran memrise dan juga dari post-test setelah menggunakan media pembelajaran memrise. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara siswa dalam pre-test dan posttest atau untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran memrise pada pemebelajaran maharah kitabah Bahasa arab. Teknik data dilakukan untuk menganalisis validitas dan kemudian pre-test dan post-test dari pertanyaan. Setelah penulis mengumpulkan data, maka penulis menganalisis hasil data dari pre-test dan post-test dan kemudian menghubungkan keduanya melalui formula validitas. Penulis menggunakan rumus yaitu Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji normalitas, independent sample tes-t Uji N-gain scor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data dibagi ke dalam temuan dan diskusi. Data ditemukan melalui tes. Data penelitian difokuskan pada kebutuhan siswa dalam pembelajaran maharah kitabah Bahasa Arab menerapkan media pembelajaran memrise di kelas IX MTS SA AL-HIDAYAH kota batu.

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam suatu distribusi mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengujian

ini dilakukan menggunakan SPSS versi 22 dengan teknik Shapiro-Wilk, dikarenakan sampel kurang dari 50 data. Berikut adalah hasil Uji normalitas.

Table 2. Uji normalitas

		Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Peningkatan Kemampuan Maharah Kitabah	Pre-Test Eksperimen (Memrise)	.176	11	.200*	.962	11	.799
	Pos-Test Eksperimen (Memrise)	.253	11	.047	.902	11	.193
	Pre-Test Kontrol (Konvesional)	.247	11	.059	.897	11	.168
	Pos-Test Kontrol (Konvesional)	.233	11	.098	.858	11	.055

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2, digunakan uji *Shapiro Wilk* untuk mengetahui normalitas dari data hasil penelitian. Didapat nilai signifikansi $0,168 > 0,05$ untuk *pretest* dan $0,055 > 0,05$ untuk nilai *posttest* pada kelas kontrol. Pada *pretest* kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikansi $0,779 > 0,05$, sedangkan untuk *posttest* diperoleh nilai signifikansi $0,193 > 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian normalitas, data hasil penelitian pada tes pretes dan postest, baik dari kelas kontrol maupun eksperimen dapat disimpulkan berdistribusi normal. Karena menurut Singgih Santoso, data dikatakan berdistribusi normal (simetris) dalam Uji Shapiro-Wilk jika nilai sig. lebih besar dari 0,05 (Santoso, 2014).

Uji independent sample T test

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan independent sample t-test. Metode ini bertujuan untuk menguji

kefektivitasan media Pembelajaran memrise dalam Pembelajaran maharab kitabah Bahasa arab setelah diberikan perlakuan (posttest) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian hipotesis ini mengikuti aturan pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji t. Jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diterapkan. Sebaliknya, jika nilai t-hitung lebih kecil atau sama dengan nilai t-tabel, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji independen sampel t test dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 3. Uji independent sample T test

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Peningkatan Kemampuan Maharah kitabah	Equal variances assumed	.001	.978	1.221	20	.236	3.273	2.681	-2.321 8.866
	Equal variances not assumed			1.221	19.561	.237	3.273	2.681	-2.329 8.874

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sig. Levene's Test for Equality of Variances memiliki nilai $0,9781 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwasanya variasi data antara kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen adalah homogen atau sama (Sujarweni, 2018). kemudian pada bagian Equal Variances Assumed, diperoleh nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,236, yang berada di atas signifikansi 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test, hal ini menunjukkan bahwa terdapat persamaan yang signifikan terhadap Efektivitas Media Pembelajaran Memrise pada kelompok kelas kontrol dan kelompok eksperimen. Selanjutnya, dari hasil perhitungan uji t, diperoleh hasil t_{hitung} pada Equal

variances not assumed = 1,221, sedangkan nilai distribusi t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 pada df 20 adalah sebesar 2, 086. Sehingga $t_{hitung} 1,221 < t_{tabel} 2, 086$. Berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dalam uji Independen Sample T-Test ditentukan bahwa (Sarwono, 2015):

1. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan peningkatan pemahaman santri antara kelompok kontrol dengan eksperimen.
2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang beraarti ada perbedaan peningkatan pemahaman santri antara kelompok kontrol dengan eksperimen

Dengan demikian, nilai $t_{hitung} 1,221 < t_{tabel} 2, 086$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti terdapat tidak ada Efektivitas Media Pembelajaran Memrise Terhadap Peningkatan Kemampuan Maharah kitabah Bahasa Arab MTs Al-Hidayah Batu. Hal ini didukung oleh perbandingan hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Media Pembelajaran Memrise tidak efektif dalam Terhadap Peningkatan Kemampuan Maharah kitabah Bahasa Arab MTs Al-Hidayah Batu.

Uji N-gain score

Uji N-Gain Score bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas suatu perlakuan atau intervensi dengan mengukur tingkat peningkatan pemahaman atau keterampilan dari peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Yang pada hal ini akan menguji keefektivitasan media pembelajaran memrise dalam pembelajaran maharah kitabah Bahasa arab. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan pencapaian yang dihasilkan oleh intervensi, baik pada kelompok eksperimen maupun kontrol, dengan mempertimbangkan hasil pretest dan posttest. Hasil dari uji N-Gain Score membantu dalam menilai sejauh mana perubahan yang terjadi bersifat signifikan dan memberikan gambaran tentang keberhasilan perlakuan yang diterapkan.

Table 4. Uji N-Gain Score

No	Kelas Eksprimen	No	Kelas Kontrol
	N-Gain Score (%)		N-Gain Score (%)
1	60.00	1	30.00
2	90.00	2	45.00
3	45.00	3	.00
4	-90.00	4	90.00
5	45.00	5	.00
6	.00	6	.00
7	90.00	7	.00
8	45.00	8	45.00
9	30.00	9	45.00
10	.00	10	90.00
11	30.00	11	60.00
Rata-Rata	31,3636	Rata-Rata	36,8182
Minimal	-90.00	Minimal	.00
Maksimal	90.00	Maksimal	90.00

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa rata-rata selisih pretest dan posttest pada kelas eksprimen sebesar 31,3636 termasuk kategori tidak efektif. Sedangkan rata-rata selisih pretest dan posttest pada kelas kontrol sebesar 36,8182 termasuk dalam kategori tidak efektif. Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan Efektivitas Media Pembelajaran Memrise tidak efektif digunakan dibandingkan dengan menggunakan media konvensional dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Memrise dalam pembelajaran Mahārah Kitābah tidak memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis peserta

didik jika dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini terlihat dari hasil uji *Independent Sample T-Test* yang menghasilkan nilai signifikansi 0,236 ($> 0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 31,36% pada kelas eksperimen dan 36,81% pada kelas kontrol, yang keduanya termasuk kategori tidak efektif.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun Memrise dikenal efektif untuk pembelajaran kosakata dan frasa, namun dalam konteks Mahārah Kitābah yang membutuhkan keterampilan produktif (writing production) platform ini kurang mampu mendukung proses pengembangan struktur kalimat, tata bahasa (nahwu-sharaf), dan ekspresi tulisan. Hal ini sejalan dengan teori keterampilan berbahasa yang dikemukakan oleh (Daryanto, 2016) yang menjelaskan bahwa keterampilan menulis tidak hanya bergantung pada penguasaan kosakata, tetapi juga membutuhkan latihan sistematis dalam menyusun ide, kohesi, dan koherensi teks.

Dari sudut pandang Teori Konstruktivisme, proses penulisan menuntut kolaborasi, koreksi langsung, dan umpan balik guru. Dalam penelitian ini, pembelajaran menggunakan Memrise lebih bersifat individual dan otomatis, sehingga tidak menyediakan ruang interaksi yang cukup untuk bimbingan intensif. Hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya efektivitas media tersebut dalam konteks Mahārah Kitābah.

Jika dibandingkan dengan kajian terdahulu, sebagian penelitian sebelumnya justru menemukan keberhasilan penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Misalnya, penelitian (Ponza, 2018) dan (Astuti, 2017) menyatakan bahwa media online mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa jika digunakan secara tepat. Namun, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada keterampilan reseptif seperti membaca dan kosakata, bukan pada keterampilan produktif seperti menulis. Sementara penelitian ini memberikan perspektif baru bahwa keberhasilan media digital sangat bergantung pada jenis keterampilan bahasa yang diajarkan.

Penelitian (Handayani & Rahayu, 2020) dan (Taubah, 2019) juga mendukung bahwa media seperti audio-visual dapat meningkatkan semangat belajar, tetapi ia menggarisbawahi perlunya peran aktif guru dalam memandu siswa. Artinya, penggunaan media tidak boleh menggantikan proses pedagogis inti berupa koreksi, arahan, dan penilaian manual dalam latihan menulis. Kondisi ini tampaknya tidak terpenuhi dalam implementasi Memrise di MTs SA Al-Hidayah, di mana media digunakan tanpa integrasi mendalam dengan strategi pembelajaran kooperatif atau pembimbingan menulis secara bertahap.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Memrise lebih cocok digunakan sebagai media pendukung (*supplementary tool*) untuk memperkaya kosakata dan pemahaman frasa, namun tidak dapat berdiri sendiri sebagai media utama dalam pembelajaran *Mahārah Kitābah*. Penerapan media digital dalam pembelajaran keterampilan menulis tetap membutuhkan intervensi guru, diskusi kelompok, serta latihan menyeluruh pada struktur kebahasaan.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Memrise tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan *Mahārah Kitābah* siswa MTs SA Al-Hidayah Batu. Uji *Independent Sample T-Test* memberikan nilai signifikansi sebesar 0,236 ($> 0,05$), yang menandakan tidak adanya perbedaan yang berarti antara kelompok eksperimen yang menggunakan Memrise dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini diperkuat dengan hasil uji N-Gain, di mana rata-rata peningkatan kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen sebesar 31,36% dan kelas kontrol sebesar 36,81%, yang keduanya termasuk kategori tidak efektif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun Memrise efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan motivasi belajar, namun media ini belum mampu mendukung pengembangan keterampilan menulis (*Mahārah Kitābah*) secara

optimal, terutama dalam hal kemampuan menyusun kalimat, tata bahasa (nahwu-sharaf), dan pengorganisasian ide. Keterampilan menulis memerlukan bimbingan langsung, latihan terstruktur, serta umpan balik dari guru, yang tidak sepenuhnya difasilitasi oleh platform berbasis aplikasi seperti Memrise.

Dengan demikian, Memrise lebih tepat digunakan sebagai media pendukung (suplementer) dalam pembelajaran bahasa Arab, bukan sebagai media utama untuk keterampilan produktif seperti menulis. Diperlukan integrasi media digital dengan strategi pedagogis yang tepat, seperti *process writing* dan pembelajaran kolaboratif, agar teknologi dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan Mahārah Kitābah.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pemilihan media pembelajaran harus mempertimbangkan karakteristik keterampilan bahasa yang diajarkan, serta pentingnya peran guru dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, N. (2024). *Implementasi Metode Qawa'id wa Tarjamah dan Mauqiu'l I'rab dalam Pembelajaran Qiraatul Kutub Santri Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangga Polman*. IAIN Parepare.
- Astuti, I. A. D. dan R. A. S. dan D. L. S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning Berbasis Android. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3(1), 57–62.
- Damanhuri, A., Mujahidin, E., & Hafidhuddin, D. (2013). Inovasi pengelolaan pesantren dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 17–37.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Grava Media.
- Handayani, D., & Rahayu, D. V. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Menggunakan Ispring Dan Apk Builder Untuk Pembelajaran Matematika

- Kelas X Materi Proyeksi Vektor. *M A T H L I N E Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 12–25. <https://doi.org/10.31943/mathline.v5i1.126>
- Harahap, O. F. M., Pd, M., Mastiur Napitupulu, S. K. M., & Batubara, N. S. (2022). *Media pembelajaran: teori dan perspektif penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa inggris*. CV. Azka Pustaka.
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran online sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah menengah atas. *Journal on Education*, 6(1), 35–47.
- Ponza, P. J. R. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1), 10.
- Samsul. (2017). *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, dan Developmen*. Jambi: Pusaka.
- Santoso, S. (2014). *Statistik parametrik konsep dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarwono, J. (2015). *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sujarweni, W. (2018). *Metododologi Penelitian*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Taubah, M. (2019). Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Studi Arab*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>
- Yahya, Y. K. (2017). Usaha Bahasa Arab Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 3(3), 38–48.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.